

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
ABSTRAK	xx
ABSTRCT.....	xxi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	10
1.5. Keaslian Penelitian	11
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	21
2.1. <i>Learning Outcome</i> Pendidikan Ners di Indonesia	21
2.2. Pendidikan Klinik	23

2.2.1 Pendidikan klinik keperawatan yang efektif, berbagai masalah dan tantangan yang dihadapi	23
2.2.2 Karakteristik dan elemen pendidikan klinik	25
2.2.3 <i>Outcome</i> pendidikan klinis	26
2.3. Pembelajaran Klinik di ICU	30
2.3.1 Kompetensi perawat di ICU	30
2.3.2 Lingkungan pelayanan keperawatan dan pembelajaran klinik di ICU	31
2.3.3 Beberapa faktor yang mempengaruhi bimbingan klinik mahasiswa di ICU	34
2.4. Penalaran Klinik	37
2.4.1 Pengertian penalaran klinik dalam pendidikan keperawatan	37
2.4.2 Dimensi penalaran klinik	38
2.4.3 Pembentukan kemampuan penalaran klinik pada peserta didik	39
2.4.4 Model akuisisi keterampilan penalaran klinik	40
2.4.5 Model-Model penalaran klinik	41
2.4.6 Metode pembelajaran kemampuan penalaran klinik pada pendidikan keperawatan	44
2.4.7 Siklus penalaran klinik pada keperawatan	50
2.4.8 Penalaran klinik keperawatan yang efektif di ICU	53

2.4.9 Model <i>Outcome Present State Test</i> (OPT).....	57
2.4.10 Penilaian penalaran klinik; <i>Script Concordance Test</i> (SCT).....	67
2.5. <i>Peer Learning</i>	74
2.5.1 <i>Peer learning</i> sebagai metode pembelajaran.....	74
2.5.2 <i>Peer learning</i> sebagai metode pembelajaran yang efektif pada pendidikan klinik keperawatan	76
2.5.3 <i>Peer learning</i> dalam pengembangan penalaran klinis.....	80
2.5.4 Penerapan proses <i>peer learning</i> dalam pembelajaran klinik keperawatan.....	82
2.5.5 Peran pembimbing klinik dalam <i>peer learning</i>	89
2.5.6 Evaluasi <i>peer learning</i>	90
2.6. Teori Belajar <i>Self Regulated Learning</i> (SRL) pada Penalaran Klinis.....	90
2.6.1 Pengertian	90
2.6.2 Model reflektif SRL.....	91
2.7. Kerangka Teori	94
2.8. Kerangka Penelitian	95
2.9. Hipotesis Penelitian	96
BAB III. METODE PENELITIAN	97
3.1. Rancangan Penelitian	97
3.2. Penelitian Tahap I	98

3.2.1 Tujuan.....	98
3.2.2 Jenis dan rancangan penelitian	98
3.2.3 Kegiatan penelitian	99
3.3. Penelitian Tahap II	104
3.3.1 Tujuan.....	104
3.3.2 Komponen pengembangan	104
3.3.3 Kegiatan penelitian	105
3.4. Penelitian Tahap III	107
3.4.1 Tujuan.....	107
3.4.2 Kegiatan penelitian	108
3.4.3 Jenis dan rancangan penelitian	110
3.4.4 Subjek dan sampel penelitian	112
3.4.5 Variabel penelitian.....	112
3.4.6 Definisi operasional.....	114
3.4.7 Instrumen penelitian	116
3.4.8 Analisa data	119
3.5. Organisasi Penelitian	119
3.6. Etika Penelitian	116
3.7. Keterbatasan penelitian	121
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	123
4.1. Hasil Penelitian Tahap I.....	123
4.1.1. Penilaian gambaran pengambilan keputusan klinik	

mahasiswa	123
4.1.2. <i>Focus group discussion</i>	125
4.2. Hasil Penelitian Tahap II.....	143
4.2.1. Aspek-aspek model OPT- <i>peer learning</i>	143
4.2.2. Masukan pakar.....	144
4.2.3. Hasil pengembangan model OPT melalui <i>peer learning</i> tahap awal	147
4.2.4. Panduan model OPT- <i>peer learning</i>	151
4.3. Hasil Penelitian Tahap III	163
4.3.1 Analisis kuantitatif model OPT- <i>peer learning</i>	163
4.3.2 Analisis kualitatif persepsi mahasiswa, pembimbing klinik dan akademik terhadap model OPT- <i>peer learning</i>	171
4.4. Pembahasan.....	179
4.4.1. Masukan terhadap model pembelajaran klinik yang ideal	178
4.4.2. Aspek-aspek model pembelajaran untuk Meningkatkan penalaran klinik yang ideal bagi mahasiswa profesi ners di ICU.....	184
4.4.3. Modul model pembelajaran klinik OPT- <i>peer learning</i> untuk meningkatkan penalaran klinik mahasiswa.....	188
4.4.4. Efektivitas model OPT melalui <i>peer learning</i> untuk meningkatkan keterampilan penalaran klinik	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Klasifikasi kompetensi perawat di ICU	32
Gambar 2.2	: Proses dan deskripsi penalaran klinis	52
Gambar 2.3	: Model <i>Outcome Present State Test</i>	61
Gambar 2.4	: Tool pengembangan pembelajaran oleh pengajar untuk menilai mahasiswa dalam melengkapi model <i>Outcome Present State Test</i>	64
Gambar 2.5	: Tool pengembangan pembelajaran oleh pengajar untuk menilai mahasiswa dalam melengkapi <i>Clinical Reasoning Web</i>	65
Gambar 2.6	: Hubungan antara model OPT, NNN (Nanda-I, NIC Dan NOC) dengan proses keperawatan	68
Gambar 2.7	: Model strategi pembelajaran <i>peer learning</i> dalam meningkatkan berpikir kritis keperawatan	81
Gambar 2.8	: Disain strategi <i>peer learning</i> untuk mendorong berpikir kritis selama praktik klinik	88
Gambar 2.9	: Refleksi <i>self-regulated learning</i> pada keperawatan.....	92
Gambar 2.10	: Kerangka teori.....	94
Gambar 2.11	: Kerangka penelitian	95
Gambar 3.1	: Kerangka dan disain penelitian	98
Gambar 3.2.	: Alur rancangan penelitian tahap III.....	113
Gambar 4.1	: Model Awal OPT- <i>peer learning</i>	155
Gambar 4.2	: Model OPT melalui <i>peer learning</i>	190



Gambar 4.3. : Tingkatan tahap proses kelompok..... 203

Gambar 4.4 : *Innovation-decision process model*..... 211

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Pembentukan kemampuan penalaran klinis.....	39
Tabel 2.2	: Model akuisisi keterampilan penalaran klinis	40
Tabel 2.3	: Gambaran instrumen penilaian yang digunakan untuk menilai penalaran klinis.....	70
Tabel 2.4	: Metode penghitungan skor SCT	73
Tabel 2.5	: Langkah-langkah <i>peer learning</i>	86
Tabel 3.1	Organisasi penelitian.....	120
Tabel 4.1	: Penilaian gambaran pengambilan keputusan klinik Mahasiswa profesi ners tahun 2013-2014.....	118
Tabel 4.2	: Kategori pengambilan keputusan klinik mahasiswa profesi ners FIKKES-UNIMUS Tahun 2013-2014 (n = 70).....	125
Tabel 4.3	: Karakteristik informan FGD mahasiswa program profesi ners Universitas Muhammadiyah Semarang tahun 2013/2014.....	126
Tabel 4.4	: Karakteristik informan FGD dosen dan koordinator praktik program profesi ners Universitas Muhammadiyah Semarang Tahun 2013/2014.....	127
Tabel 4.5	: Karakteristik informan DKT pembimbing klinik program profesi ners Universitas Muhammadiyah Semarang tahun 2013/2014.	127
Tabel 4.6	: Pandangan mahasiswa, pembimbing klinik dan pembimbing akademik tentang pembelajaran penalaran klinik di ICU.....	128
Tabel 4.7	: Analisa kualitatif mahasiswa, pembimbing klinik dan pembimbing akademik tentang pembelajaran penalaran klinik di ICU.....	131
Tabel 4.8	: Resume hasil analisis temuan pada pembelajaran penalaran klinik mahasiswa program profesi ners.....	141
Tabel 4.9	: Aspek-aspek Model OPT- <i>peer learning</i> dari telaah pustaka	

	dan hasil kesepakatan peserta <i>workshop</i>	143
Tabel 4.10	: Masukan pakar pendidikan keperawatan kritis dan intensif..	144
Tabel 4.11	: Masukan pakar praktisi keperawatan kritis dan intensif dalam pengembangan model OPT melalui <i>peer learning</i>	146
Tabel 4.12	: Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.....	163
Tabel 4.13	: Distribusi frekuensi nilai proses <i>peer learning</i>	164
Tabel 4.14	: Hasil analisis uji beda proses <i>peer learning</i> pada kelompok intervensi (n = 8)	165
Tabel 4.15	: Distribusi frekuensi nilai kerja sama <i>peer learning</i> pada kelompok intervensi (n = 8)	165
Tabel 4.16	: Hasil analisis uji beda kerja sama <i>peer learning</i> pada kelompok intervensi (n = 8).....	166
Tabel 4.17	: Distribusi frekuensi nilai pengetahuan, keterampilan dan inovasi <i>peer learning</i> pada kelompok intervensi (n = 8).....	167
Tabel 4.18	: Hasil analisis uji beda pengetahuan, keterampilan dan inovasi <i>peer learning</i> pada kelompok intervensi (n = 8).....	167
Tabel 4.19	: Distribusi frekuensi nilai skala penilaian OPT pada kelompok intervensi (n = 4).....	168
Tabel 4.20	: Hasil analisis uji beda pengetahuan, keterampilan dan inovasi <i>peer learning</i>	168
Tabel 4.21	: Distribusi frekuensi nilai struktur OPT pada kelompok intervensi (n = 4).....	169
Tabel 4.22	: Distribusi frekuensi nilai struktur OPT pada kelompok intervensi (n = 4).....	170
Tabel 4.23	: Uji analisis perbedaan kelompok intervensi dan kelompok kontrol (n = 16).....	170

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat *ethics committee approval* dari komite etik penelitian kedokteran dan kesehatan UGM
- Lampiran 2 : Surat izin penelitian dari Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang
- Lampiran 3 : Surat izin penelitian dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Pemerintah Kabupaten Pekalongan
- Lampiran 4 : Surat izin penelitian dari STIKES Karya Husada Semarang
- Lampiran 5 : Surat izin dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang
- Lampiran 6 Panduan *focused group discussion* (FGD) Untuk Mahasiswa
- Lampiran 7 Panduan *focused group discussion* (FGD) untuk pembimbing akademik dan pembimbing klinik
- Lampiran 8 : *Informed consent* penelitian
- Lampiran 9 : Instrumen proses *peer learning* dan hasil uji validitas dan reliabilitas
- Lampiran 10 : Instrumen kerjasama *peer learning* dan hasil uji validitas dan reliabilitas
- Lampiran 11 : Instrumen pengetahuan, keterampilan dan inovasi *peer learning* dan hasil uji validitas dan reliabilitas
- Lampiran 12 : Instrumen CDMNS dan hasil uji validitas dan reliabilitas
- Lampiran 13 : Instrumen Struktur Penalaran Klinik OPT

- Lampiran 14 : Instrumen skala penilaian OPT
- Lampiran 15 : Instrumen SCT dan hasil uji validitas dan reliabilitas
- Lampiran 16 : Model akhir (revisi) pembelajaran model OPT melalui *peer learning*

DAFTAR SINGKATAN

BGA	: <i>Blood Gas Analysis</i>
CDMNS	: <i>Clinical Decision Making in Nursing Scale</i>
CI	: <i>Clinical Instructor</i>
DOPS	: <i>Direct Observed of Procedural Skills</i>
EKG	: <i>Elektrokardiografi</i>
FGD	: <i>Focus Group Discussion</i>
FIKKES	: <i>Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan</i>
ICU	: <i>Intensive Care Unit</i>
PA	: <i>Pembimbing Akademik</i>
PK	: <i>Pembimbing Klinik</i>
MCQ	: <i>Multiple Choice Questions</i>
Maks	: <i>Maksimal</i>
Min	: <i>Minimal</i>
Mini-CEX	: <i>Mini Clinical Evaluation Examination</i>
Mhs	: <i>Mahasiswa</i>
NANDA-I	: <i>North American Nursing Diagnosis Association International</i>
NIC	: <i>Nursing Intervention Classification</i>
NOC	: <i>Nursing Outcome Classification</i>
OPT	: <i>Outcome Present State Test</i>
OSCE	: <i>Examination, the Objective Structured Clinical Examination</i>
R & D	: <i>Research and Development</i>

RS	: Rumah Sakit
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
SCL	: <i>Student Centered Learning</i>
SCT	: <i>Script Concordance Test</i>
SD	: Standar Deviasi
STIKES	: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
UNIMUS	: Universitas Muhammadiyah Semarang